

Peran teknologi dalam meningkatkan ketahanan nasional melalui Sumber Daya Manusia yang lebih baik

Berliana Atika Permatasari¹, Eka Amalia Putri², Garnis Isma Ahsanal Imama³, Salsabila Rayhananda Bachty⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ekaamaliaputrio@gmail.com

Kata Kunci:

ketahanan; nasional;
pertahanan; keamanan;
Indonesia

Keywords:

resilience; national;
defence; security;
Indonesia

ABSTRAK

Ketahanan nasional adalah sebuah keadaan yang dihasilkan oleh sebuah proses yang melibatkan berbagai aspek seperti ideologi, ekonomi, politik, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Ketahanan nasional harus dibangun di atas akar kebudayaan bangsa Indonesia sendiri dan harus diselesaikan melalui pendekatan kebudayaan. Penyelenggaraan ketahanan nasional dilakukan melalui pendekatan keamanan dan kesejahteraan, dengan tujuan untuk mewujudkan kemampuan bangsa dalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai nasionalnya menjadi kemakmuran yang

adil dan merata. Metode penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Meliputi pendekatan berdasarkan keadaan geografis setiap wilayah serta membangun SDM. Hasil yang akan dituai adalah bangsa Indonesia dapat menghadapi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang datang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih lanjut untuk membangun ketahanan nasional agar bangsa Indonesia dapat tetap tegak berdiri dan menghadapi tantangan-tantangan yang datang dengan lebih baik.

ABSTRACT

National resilience is a state produced by a process that involves various aspects such as ideology, economy, politics, socio-culture, as well as defense and security. National resilience must be built on the cultural roots of the Indonesian nation itself and must be resolved through a cultural approach. The implementation of national resilience is carried out through a security and welfare approach, with the aim of realizing the nation's ability to grow and develop its national values into fair and equitable prosperity. This research method includes qualitative research, which is a type of library research. It includes an approach based on the geographical situation of each region and the building human resources. The result that will be reaped is that the Indonesian nation can face the threats, disturbances, obstacles, and challenges that come. Therefore, further efforts need to be made to build national resilience so that Indonesian geese can remain upright and face the challenges that come better together.

Pendahuluan

Ketahanan nasional adalah konsep penting bagi masyarakat Indonesia, dimana tanggung jawab menjaga ketahanan ini diemban secara kolektif. Di Indonesia, ketahanan nasional tidak hanya sebagai konsep pertahanan dari ancaman militer, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan yang mempengaruhi keberlangsungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dan pemahaman tentang ketahanan nasional sangat krusial bagi setiap warga negara.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ketahanan nasional mencakup kemampuan suatu bangsa untuk bertahan dan beradaptasi menghadapi berbagai ancaman, baik dari luar maupun dalam negeri. Ancaman tersebut bisa berupa agresi militer, konflik sosial, hingga bencana alam. Dengan demikian, ketahanan nasional harus dibina dan diinternalisasikan dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, memastikan setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga stabilitas dan keamanan negara.

Istilah ketahanan nasional mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1960-an dan mendapatkan definisi yang lebih spesifik pada tahun 1968. Menurut Perpustakaan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI, ketahanan nasional adalah kondisi dinamis Bangsa Indonesia yang mencerminkan keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi serta mengatasi segala bentuk ancaman, gangguan, atau hambatan, baik dari dalam maupun luar negeri. Definisi ini menegaskan bahwa ketahanan nasional bukanlah kondisi statis, melainkan terus berkembang dan harus dijaga oleh seluruh elemen masyarakat.

Pemahaman dan pendidikan mengenai ketahanan nasional penting untuk memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara warga negara. Ini membantu menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, ketahanan nasional tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau militer, tetapi juga menjadi tanggung jawab setiap individu dalam masyarakat Indonesia.

Pembahasan

Pengertian Ketahanan Nasional

Kata "ketahanan nasional" memiliki dua kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "ketahanan asal tahan" berarti "pertama, tetap keadaannya (kedudukannya dan sebagainya) meskipun mengalami perubahan yang tidak cepat (berubah, kalah, luntur dan sebagainya)". Kedua, memiliki kekuatan atau kemampuan untuk mengalami kesulitan (memikul) dan ketiga, memiliki kemampuan untuk menyabarkan diri (menguasai diri). Tahan juga berarti tangguh tidak menyerah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "nasional" berarti "kebangsaan", "berhubungan atau berasal dari suatu bangsa", atau "kekuatan yang tangguh yang dimiliki suatu bangsa untuk mencegah dan mengatasi segala bentuk tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang mengancam kelangsungan hidup suatu bangsa." Kata "ketahanan" berasal dari kata "tangguh" (Mahmudah & Albin Jaya, 2024).

Menurut Lemhanas ketahanan nasional didefinisikan sebagai kondisi dinamika suatu bangsa yang terdiri dari keuletan dan ketangguhan, serta kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional, menghadapi dan mengatasi segala jenis tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang langsung maupun tidak langsung yang berbahaya bagi integritas, identitas, kelangsungan hidup negara, dan perjuangan untuk mencapai tujuan perjuangan nasional. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketahanan nasional adalah tingkat keuletan dan ketangguhan suatu bangsa dalam menggabungkan dan mengarahkan kemampuan untuk mengembangkan kekuatan yang membuatnya mampu

dan sanggup menghadapi segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dapat mengganggu keutuhan dan kepribadian bangsa untuk mempertahankan kehidupan dan kelangsungan cita-citanya.

Untuk melindungi eksistensi bangsa dan negara Indonesia dari segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG), baik di dalam maupun di luar negeri, diperlukan ketahanan nasional. ATHG dapat membahayakan eksistensi identitas dan integritas bangsa Indonesia dan upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. untuk memastikan bahwa negara dan bangsa tetap hidup dan berkembang (Kusrahmadi, n.d.).

Ketahanan nasional Indonesia diterapkan secara berlapis. Ketahanan diri individu atau individu terdiri dari lapis pertama. Lapisan kedua adalah ketahanan keluarga, di mana setiap keluarga harus memiliki ketahanan ekonomi. Lapisan ketiga adalah ketahanan wilayah, yang mencakup desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi hingga tingkat provinsi. Lapisan keempat adalah ketahanan regional, yang mencakup bagian-bagian Indonesia seperti Indonesia Barat, Indonesia Tengah, dan Indonesia Timur. Terakhir, lapis kelima adalah ketahanan nasional (Widisuseno, n.d.).

Menurut Lemhanas, doktrin dasar untuk pelaksanaan pembangunan nasional adalah Ketahanan Nasional Indonesia, yang mencakup:

- a. Delapan aspek kehidupan nasional (trigtra dan pancagatra) akan seimbang dan dikonfigurasi melalui kebijaksanaan dan strategi yang utuh dan terpadu .
- b. Keseimbangan dan keselarasan antara pendekatan keamanan dan kesejahteraan baik material maupun spiritual akan dijamin untuk kelangsungan hidup dan pengembangan bangsa.
- c. Untuk memantapkan integritas nasional, pembangunan nasional selalu didasarkan pada mental yang percaya pada diri sendiri, ulet, dan tangguh, serta mendahulukan sifat-sifat kerakyatan, agamais, dan kekeluargaan.

Konsep Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional adalah konsep multidimensional yang mencakup kemampuan suatu negara untuk melindungi, mempertahankan, dan membangun daya tahan terhadap berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Definisi ketahanan nasional yang umumnya diterima mencakup aspek keamanan, pertahanan, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Konsep ini menunjukkan bahwa ketahanan nasional bukan hanya tentang kekuatan militer, tetapi juga keseimbangan antara dimensi-dimensi tersebut untuk mencapai keberlanjutan dan kedaulatan. Aspek keamanan nasional mencakup upaya untuk melindungi negara dari ancaman militer dan non-militer. Ini mencakup aspek pertahanan militer dan keamanan dalam negeri, serta respons terhadap ancaman siber dan non-tradisional. Konsep ini menempatkan pentingnya keamanan dalam konteks ketahanan nasional.

Dimensi dalam Ketahanan Nasional

Keamanan Nasional

Keamanan nasional adalah dimensi krusial dalam ketahanan nasional. Ini mencakup kebijakan pertahanan militer, pengaturan keamanan dalam negeri, dan perlindungan terhadap ancaman siber. Undang-undang pertahanan militer memberikan landasan hukum untuk penggunaan kekuatan militer dan menjaga kedaulatan wilayah negara.

Ketahanan Ekonomi

Ketahanan ekonomi menilai kemampuan suatu negara untuk menghadapi guncangan ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan hukum yang mendukung investasi, perdagangan, dan perlindungan hak kekayaan intelektual berkontribusi pada ketahanan ekonomi. Regulasi ini menciptakan lingkungan hukum.

Ketahanan Sosial Budaya

Aspek ini menyoroti perlunya perlindungan hak asasi manusia dan upaya untuk menciptakan masyarakat yang adil dan inklusif. Undang-undang hak asasi manusia dan regulasi yang mendukung keberagaman budaya menjadi dasar hukum untuk membangun ketahanan sosial budaya. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan juga mendukung stabilitas sosial.

Ketahanan Teknologi

Dalam era digital, ketahanan teknologi menjadi semakin penting. Kebijakan hukum yang mendukung riset dan pengembangan teknologi keamanan siber menciptakan landasan untuk melawan ancaman siber dan memastikan keberlanjutan teknologi Negara (AF Sekti & SU Firdaus, 2022).

Cara meningkatkan ketahanan nasional melalui pengembangan Sumber Daya Manusia yang lebih baik

Cara meningkatkan ketahanan nasional melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dengan mengoptimalkan kemampuan SDM yang berkualitas. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketahanan nasional sebagai berikut.

Strategi pengembangan SDM

Pelatihan

Pelatihan keterampilan teknis dan kemampuan lainnya dapat membantu SDM lebih siap menghadapi tantangan nasional. Pelatihan tentang penggunaan teknologi pertahanan, misalnya, dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan petani.

Pendidikan

Pendidikan formal dan non-formal dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam menghadapi tantangan nasional dan ancaman dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu.

Pembinaan

Melalui pengaturan dan pembinaan yang efektif, pembinaan dapat membantu meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kompetensi SDM, sehingga meningkatkan kemampuan SDM untuk menangani tantangan nasional.

Keterlibatan Komunitas

Melalui pertukaran pengetahuan dan keterampilan, keterlibatan komunitas dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Membangun kelompok diskusi komunitas, contohnya, dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan keterampilan teknis.

Pengembangan Etos Kerja

Pengembangan etos kerja dapat meningkatkan kemampuan SDM melalui peningkatan kemampuan individu dalam bekerja. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan SDM, yang pada gilirannya meningkatkan ketahanan nasional.

Pengembangan Kapasitas Teknologi

Dengan penggunaan teknologi yang tepat, pengembangan kapasitas teknologi dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Ini dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan sumber daya manusia, sehingga meningkatkan ketahanan nasional.

Pengembangan Keterampilan Fisik dan Moril

Pengembangan keterampilan fisik dan moril dapat meningkatkan kemampuan SDM dengan meningkatkan kemampuan individu dalam bekerja. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan SDM, meningkatkan ketahanan nasional (Mahmudah & Albin Jaya, 2024).

Dengan memanfaatkan strategi-strategi di atas untuk mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas, ketahanan nasional dapat meningkat dan negara dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan.

Peran teknologi dalam meningkatkan ketahanan nasional**Penggunaan Teknologi Informasi**

Cybercrime seperti pembobolan rekening, penipuan perdagangan online, dan money laundering adalah contoh kejahatan cyber ekonomi yang dapat mengancam keamanan nasional.

Penggunaan Internet

Internet dapat sangat memengaruhi ketahanan nasional, terutama di era globalisasi.

Pengembangan Industri Pertahanan

Peningkatan kemampuan dan teknologi industri pertahanan nasional sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pertahanan negara. Pengembangan teknologi baru dan siber harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan dan pengembangan

industri pertahanan. Namun, teknologi juga dapat berdampak negatif jika digunakan secara tidak bijak, seperti peretasan data, yang mengancam integritas dan identitas bangsa.

Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

Meningkatkan pendidikan dan pelatihan staf keamanan sangat penting. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah peretasan dan bagaimana mencegahnya.

Pengembangan Sistem Keamanan

Negara harus memiliki sistem keamanan yang handal untuk mencegah dan mengantisipasi peretasan. Untuk memerangi peretasan, kerja sama dengan negara lain sangat penting. Jadi, teknologi membantu meningkatkan ketahanan nasional, tetapi harus digunakan dengan hati-hati agar tidak berdampak buruk.

Kesimpulan dan Saran

Ketahanan nasional adalah keadaan yang kuat dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi. Namun, ketahanan nasional berarti "kebangsaan", "berhubungan atau berasal dari suatu bangsa", atau "kekuatan tangguh yang dimiliki suatu bangsa untuk mencegah dan mengatasi segala bentuk tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang mengancam kelangsungan hidup suatu bangsa." Dari sini dapat diartikan bahwa ketahanan nasional adalah tingkat keuletan, ketangguhan suatu bangsa dalam menggabungkan dan mengarahkan kekuatan yang membuatnya mampu dan sanggup menghadapi segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Ketahanan nasional Indonesia diterapkan secara berlapis, yaitu individu terdiri dari lapis pertama, ketahanan keluarga, ketahanan wilayah, ketahanan keempat, dan lapis kelima adalah ketahanan nasional.

Dan ketahanan nasional itu sendiri, perlu kita tingkatkan melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan cara pelatihan, pendidikan, pembinaan, keterlibatan komunitas, pengembangan etos, pengembangan kapasitas teknologi, dan pengembangan keterampilan fisik dan moral. Teknologi berperan penting dalam meningkatkan ketahanan nasional dalam aspek penggunaan teknologi informasi, internet, pengembangan industri pertahanan, pendidikan, dan pengembangan sistem keamanan.

Peningkatan ketahanan nasional tidak luput dari peran politik seperti pada aspek pengembangan demokrasi, stabilitas politik, pengawasan pemerintah, ketahanan nasional itu sendiri, dan pembinaan politik dalam negeri.

Daftar Pustaka

- AF Sekti dan SU Firdaus. (2022). Australia and New Zealand's Pacific policy: Aligned, not alike. *Political Science*, 74(1), 53-74.
<https://doi.org/10.1080/00323187.2022.2064759>

- Chamidy, Totok (2023) Teknologi informasi: Masa depan atau masa lalu? PT. Nusa Daily Group, Indonesia. <http://repository.uin-malang.ac.id/16343/>
- Haris, Abd and Tharaba, M. Fahim. (2021). Strategi penyiapan SDM unggul dalam mengantisipasi perkembangan di era disrupsi. In: Bunga rampai rektor PTN Indonesia: Peran perguruan tinggi dalam menyiapkan SDM unggul dan utuh di era disrupsi. UNS Press, Surakarta, pp. 345-367. ISBN 9786023975358 UNSPECIFIED : UNSPECIFIED. <http://repository.uin-malang.ac.id/9797/>
- Mahmudah, L. S., & Albin Jaya, A. I. (2024). Membangun kebangsaan yang kokoh: Urgensi ketahanan nasional dan peran Bela Negara. Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial, 6(1), 32. <https://doi.org/10.31602/jt.v6i1.13466>
- Meldona, Meldona and Siswanto, Siswanto (2012) Perencanaan tenaga kerja: Tinjauan integratif. UIN-Maliki Press, Malang. ISBN 978.602.9583.98.4 UNSPECIFIED : <http://repository.uin-malang.ac.id/164/>